

Pemanfaatan Media Gambar berbasis Pembelajaran NHT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Banjarsari 02 Kabupaten Madiun

M. Flaviana Andriani ^{1*}

¹ SDN Banjarsari 02 Kabupaten Madiun, Indonesia

* andrianidhans@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Media Gambar berbasis Pembelajaran NHT untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Banjarsari 02 Kabupaten Madiun. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur penelitian menggunakan siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kabupaten Madiun yang berjumlah 17 orang pada semester II (genap) Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, dan tes prestasi belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisa kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Media Gambar berbasis Pembelajaran NHT dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Banjarsari 02 Kabupaten Madiun, dengan indicator keberhasilan yaitu persentase ketuntasan prestasi belajar siswa yakni sebelum tindakan atau pra siklus angka ketuntasan sebesar 29,41% meningkat menjadi 47,06% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 88,24% pada siklus II. Rata-rata kelas pada refleksi awal atau pra siklus sebesar 62,00 meningkat menjadi 66,47 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,18 pada siklus II. Sehingga capaian ketuntasan sudah melebihi target yang ditetapkan atau sudah sesuai dengan harapan yaitu siswa yang mencapai KKM $\geq$ 70%. Temuan dalam penelitian ini yakni Guru memposisikan dirinya sebagai pendamping siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu bekerjasama dengan siswa secara harmonis untuk mengatasi kesulitan yang dijumpai siswa, guna meningkatkan prestasi belajar.

Kata Kunci: *Media Gambar, Pembelajaran NHT, Prestasi Belajar, Matematika, PTK*

Pendahuluan

Pembelajaran Matematika yang dilakukan oleh guru terdapat beberapa masalah, yaitu: guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dengan penggunaan metode ceramah secara terus menerus dalam menyampaikan materi pelajaran yang tidak diselingi dengan pembelajaran nonkonvensional, penugasan LKS secara individu setelah penggunaan metode ceramah, peserta didik kurang berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika (Rosmala, 2021). Dalam hal ini siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan tugas sehingga siswa menjadi pasif dan keaktifannya kurang berperan dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung (Yulianti, 2019).

Berkaitan dengan masalah yang dipaparkan diatas, maka perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran Matematika kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun dengan

<https://doi.org/10.54065/jld.2.2.2022.125>

menggunakan metode kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT). Dipilihnya model pembelajaran ini karena melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam pelajaran dan mengecek pemahaman mereka dalam isi pembelajaran tersebut (Trianto, 2010:62).

Dari latar belakang masalah banyak siswa yang pasif, kurang bersemangat, kurang berpartisipasi, malas mengerjakan tugas dan mengantuk dalam kegiatan pembelajaran menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan model dan media pembelajaran (Arief dkk, 2012); Prestasi belajar siswa yang belum sesuai dengan harapan berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan (Muliandari, 2019); Banyaknya tipe model Cooperative Learning yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya Numbered Head Together (NHT) dapat digunakan sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan (Simanungkalit, 2021); Dalam proses pembelajaran guru sebaiknya tidak hanya mengembangkan satu aspek (kognitif) saja melainkan juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik, sehingga dalam pembelajaran tersebut mengembangkan semua potensi pada siswa (Djamarah, 2012).

Pemecahan masalah penelitian ini adalah: Merencanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun; Melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022; Mengevaluasi pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun; Merefleksi hasil pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun. Kebaruan penelitian ini adalah memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran NHT yang dikolaborasikan dengan media gambar.

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Menurut Arikunto (2008:72) mengemukakan bahwa PTK merupakan kegiatan kolaborasi antara peneliti, praktisi (para guru atau pendidik yang lain) yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan merancang, melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipasi bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan dalam suatu siklus (Susilo dkk, 2022). Berdasarkan definisi tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang prosesnya dilaksanakan dalam kawasan kelas.

PTK ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa kelas V SDN Banjarsari 02. Dalam melaksanakan PTK, peneliti sebagai observant (pelaksana tindakan) dan peneliti sebagai observer (pengamat tindakan). Penelitian dilaksanakan di SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun khususnya siswa kelas V. Alasan peneliti mengadakan penelitian di tempat ini karena guru belum pernah menggunakan

model pembelajaran NHT dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian gabungan (mixed methods) antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:11) metode ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif. Sedangkan untuk melihat keberhasilan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode penelitian kualitatif didukung oleh data kuantitatif yang berupa angka-angka (Iskandar, 2009).

Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur prestasi pembelajaran Matematika pada saat proses pembelajaran berupa check list, dan Tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan soal isian. Teknik tes merupakan alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa (Aswar, 2007). Instrumen yang digunakan adalah tes akhir atau post test setelah proses pembelajaran (Bariah, 2019). Teknik Analisis Data dengan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan (Rijali, 2019).

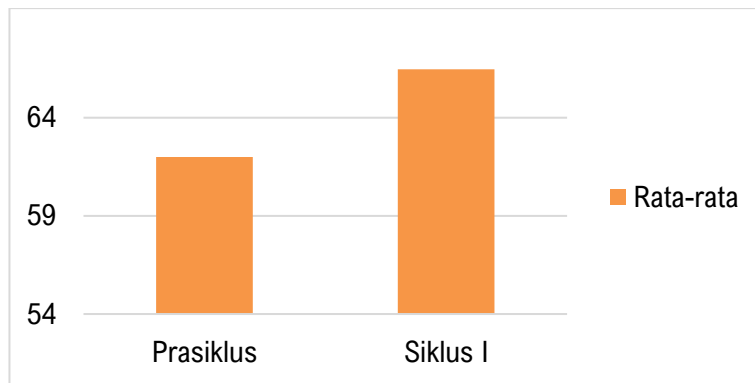
Hasil

Pra Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum siklus menunjukkan bahwa dari 17 siswa yang ada hanya 5 orang yang tuntas atau 29,41% yang dapat memenuhi di atas KKM dan siswa yang tidak tuntas 12 orang atau 70,59% yang berada di bawah KKM. Dengan demikian data ini menggambarkan bahwa prestasi belajar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70% siswa mencapai ketuntasan. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya tindakan perbaikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu layak kiranya diadakan penelitian prestasi belajar Matematika dengan menggunakan model NHT berbantuan media gambar pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan/Kabupaten Madiun.

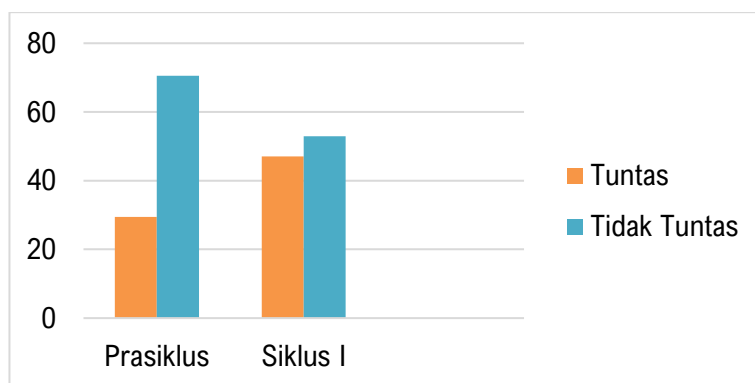
Siklus I

Pengamatan yang dilakukan mencakup dua kegiatan utama yaitu (1) melakukan observasi siswa dalam melaksanakan tindakan, dan (2) menilai hasil tindakan. Adapun hasilnya sebagai berikut: a) Observasi Siswa dalam Melaksanakan Pembelajaran, b) Postes, c) Refleksi 1) Nilai guru dalam melaksanakan tindakan siklus I sebesar 35. Nilai tersebut masuk dalam kategori rendah, yakni 62,50% dari 40 (skor maksimal penilaian). Dari pengamatan tersebut dapat diketahui kelebihan tindakan dari observasi siklus I Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. 2) Rata-rata nilai siklus I sebesar 66,47 masih belum diatas nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70,00. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata prasiklus yaitu 62,00 maka mengalami kenaikan sebesar 2,71. Perbandingan dan kenaikan nilai rata-rata tersebut dapat di diagramkan sebagai berikut:



Gambar 1 Nilai Rata-rata Prasiklus dan Siklus I

Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan pra siklus dan yang tidak tuntas mengalami penurunan. Pada pra siklus, siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 orang (29,41%) dan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (70,59%). Sedangkan pada siklus I, siswa yang mencapai KKM atau $\geq 70\%$ sebanyak 8 orang (47,06%) dan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang (52,94). Perbandingan pencapaian KKM tersebut dapat di diagramkan seperti di bawah ini:

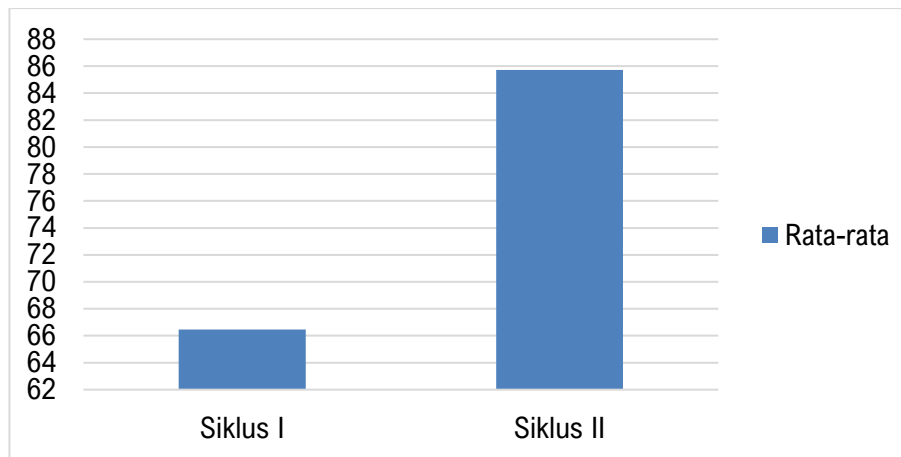


Gambar 2 Persentase Pencapaian KKM Prasiklus dan Siklus I

Hasil tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan klasikal siswa sebesar 47,06% belum mencapai target yang diinginkan. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 47,06% lebih kecil dari ketuntasan yang dikehendaki atau masih belum sesuai harapan yaitu sebesar 70%, dan siswa di bawah indikator keberhasilan yaitu 52,94%. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus II/siklus lanjutan sebagai upaya perbaikan.

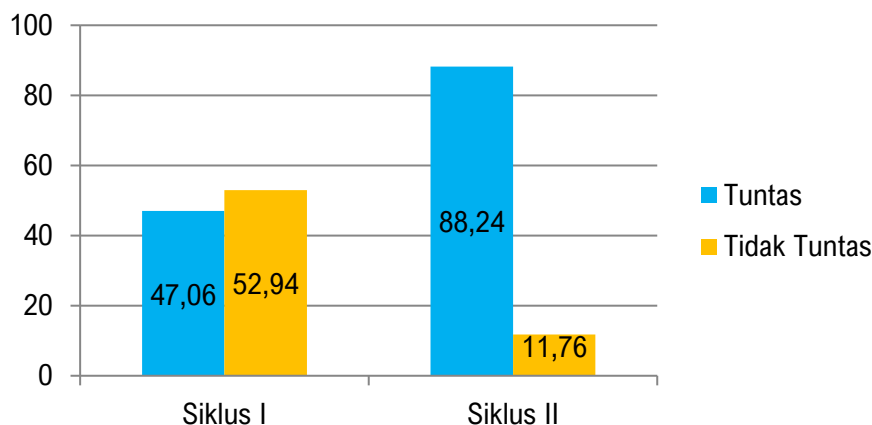
3. Siklus II

Observasi Siswa dalam Melaksanakan Pembelajaran, b. Postes, c. Refleksi: 1) Nilai guru dalam melaksanakan tindakan siklus II sebesar 36. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik, yakni 90% dari 40 (skor maksimal penilaian). 2) Rata-rata nilai akhir (NA) sebesar 85,71 sudah diatas nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 66,47 mengalami kenaikan sebesar 19,24. Perbandingan dan kenaikan nilai rata-rata tersebut dapat di diagramkan seperti di bawah ini:



Gambar 3 Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus II bila dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan. Dari hasil observasi dan postes siswa menunjukkan persentase nilai yang diperoleh telah mencapai target dengan rata-rata 85,71 dan persentase ketuntasan mencapai 88,24%. Sedangkan siswa yang belum tuntas 11,76%. Hal tersebut diakibatkan karena faktor intelegensi yang kurang, pernah tidak naik kelas, dan faktor keluarga yang tidak peduli dengan pendidikan. Perbandingan capaian KKM tersebut dapat didiagramkan seperti di bawah ini:



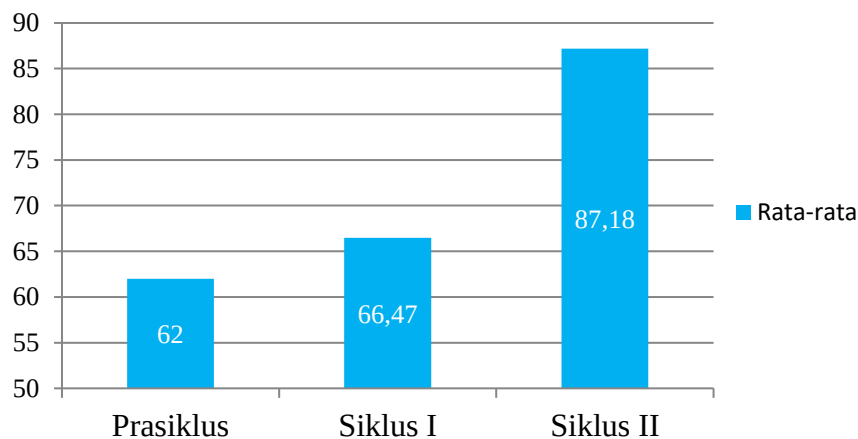
Gambar 4 Persentase Pencapaian KKM Siklus I dan Siklus II

Tingkat ketuntasan klasikal sebesar 41,18% diatas sudah sesuai harapan atau di atas indikator keberhasilan yang ditetapkan $\geq 70\%$. Oleh karena itu tidak dilaksanakan siklus lanjutan.

Pembahasan

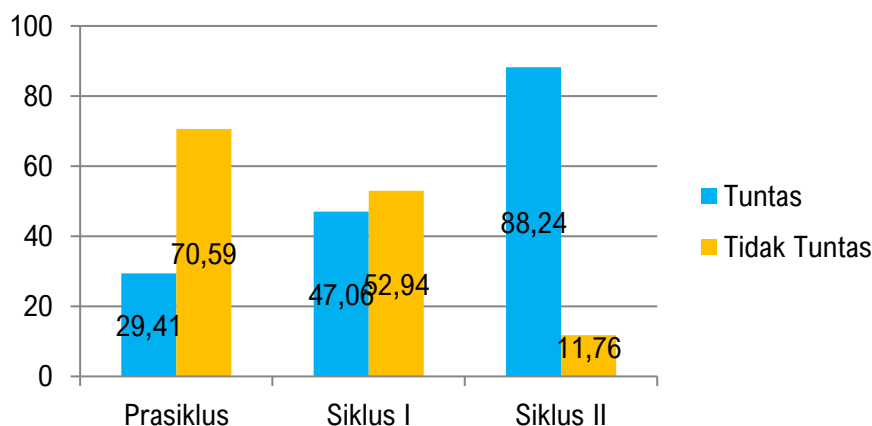
Dari hasil pelaksanaan tindakan penelitian sebagaimana disampaikan di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I dan siklus II diperoleh fakta bahwa penggunaan model pembelajaran NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dibuktikan dengan kenaikan hasil belajar pada tiap siklus seperti dalam tabel berikut ini:

Dari tabel di atas dapat kita lihat pada aspek pengamatan atau observasi siklus I mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 49,8% hasil belajar siswa meningkat menjadi 76,7%. Keseluruhan aspek mengalami peningkatan dan secara tidak langsung peningkatan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pula. Dengan demikian pembelajaran Matematika pada siswa kelas V dengan menggunakan model NHT berbantuan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun peningkatan hasil prestasi siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Peningkatan Nilai Rata-rata Klasikal

Dari diagram tersebut di atas dapat diketahui bahwa pada nilai rata-rata mengalami peningkatan dari semua siklus yang dimulai dari sebelum penelitian sampai siklus I peningkatannya sebesar 4,47 yaitu dari 62,00 menjadi 66,47, sedangkan siklus I sampai siklus II peningkatannya sebesar 20,71, yaitu dari 66,47 menjadi 87,18. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan; dari sebelum penelitian sampai siklus I meningkat 17,65%, yaitu dari 29,41% menjadi 47,06%. Siklus I ke siklus II meningkat 41,18%, yaitu dari 47,06% menjadi 88,24%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi yang dicapai oleh siswa sudah memenuhi target KKM yang telah ditentukan. Sedangkan rekapitulasi hasil observasi siswa dalam melaksanakan NHT juga mengalami peningkatan.



Gambar 6 Persentase Pencapaian Nilai Siswa Berdasarkan KKM

Dengan demikian hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa model pembelajaran NHT berbantuan media gambar terbukti dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena model pembelajaran yang digunakan disertai dengan media pembelajaran ini menarik bagi siswa, sehingga pemahaman siswa dapat berkembang dengan baik. Terbuktinya hipotesis ini memperkuat berbagai pendapat yang menyatakan bahwa “Numbered Head Together adalah pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”. (Pardede dkk, 2020)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut di atas maka pembelajaran yang dilakukan peneliti terbukti membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, pembelajaran yang menggunakan media gambar dan penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan dalam penelitian ini yakni Guru memposisikan dirinya sebagai pendamping siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu bekerjasama dengan siswa secara harmonis untuk mengatasi kesulitan yang dijumpai siswa, guna meningkatkan prestasi belajar.

Simpulan

Pembelajaran dengan model NHT berbantuan media gambar yang telah diterapkan pada siswa kelas V SDN Banjarsari 02 Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika. Peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan yakni sebelum tindakan atau pra siklus angka ketuntasan sebesar 29,41% meningkat menjadi 47,06% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 88,24% pada siklus II. Rata-rata kelas pada refleksi awal sebesar 62,00 meningkat menjadi 66,47 dan meningkat lagi menjadi 87,18 pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Matematika lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi siswa maka disampaikan saran kepada guru kelas SD khususnya pada saat mengajar mata pelajaran Matematika, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) sebagai alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan kegiatan belajar. Guru memposisikan dirinya sebagai pendamping siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru selalu bekerjasama dengan siswa secara harmonis untuk mengatasi kesulitan yang dijumpai siswa, guna meningkatkan prestasi belajar.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

Arief, S. & Sadiman. (2012). *Media Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Azwar, S. (2007). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariah, S. K. (2019). Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47.
- Djamarah, S., B. (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kurnia, V. T., Damayani, A. T., & Kiswoyo, K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192-201.
- Muliandari, P. T. V. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered head together) terhadap hasil belajar matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132-140.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Pardede, H., & Herman, H. (2020). The Effect of Numbered Heads Together Method to the Students' Ability in Writing Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 291-303.
- Putra, A. (2022). Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Aplikasi Adobe Flash Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Digital*, 2(1), 28-35.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rosmala, A. (2021). *Model-model pembelajaran matematika*. Bumi Aksara.
- Simanungkalit, M. (2021). Penerapan pembelajaran aktif kooperatif melalui metode numbered head together (nht) sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ipa-biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 7(1), 89-102.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Suwarti, S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Model Cooperative Tipe Number Head Together (NHT) Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa:(Studi Kelas III Sekolah Dasar Negeri Taddan 2 Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang). *AL-ALLAM*, 2(2), 28-40.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60-65.